

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka melaksanakan penelitian, penulis menggunakan pedoman observasi untuk membantu memudahkan pelaksanaan penelitian. Pedoman observasi ini berfokus pada “Strategi Penerapan *Servant Leadership* Bagi Motivasi Pelayanan Majelis Gereja di Jemaat Tikala”.

1. Letak geografis Gereja Jemaat Tikala di Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara
2. Mengamati proses penerapan *servant leadership*
3. Menganalisis proses penerapan *servant leadership* yang dilakukan oleh majelis gereja

PEDOMAN WAWANCARA

A. Mendengarkan (*Listening*)

1. Majelis aktif (pendeta)

- a. Bagaimana pengambilan keputusan dalam setiap pertemuan yang diadakan, apakah pimpinan dan majelis bisa mendengarkan setiap pihak?
- b. Bagaimana mendengarkan kebutuhan majelis dalam pelayanan?

2. Majelis aktif

- a. Bagaimana pengambilan keputusan dalam setiap pertemuan yang diadakan, apakah pimpinan dan majelis bisa mendengarkan setiap pihak?
- b. Bagaimana mendengarkan kebutuhan majelis dalam pelayanan?

3. Majelis kurang aktif

- a. Bagaimana pengambilan keputusan dalam setiap pertemuan yang diadakan, apakah pimpinan dan majelis bisa mendengarkan setiap pihak?
- b. Bagaimana mendengarkan kebutuhan majelis dalam pelayanan?

B. Empati (*Empathy*)

1. Majelis aktif (pendeta)

- a. Bagaimana majelis menunjukkan empati terhadap sesama majelis yang mengalami kesulitan?
- b. Bagaimana empati membantu meningkatkan motivasi pelayanan?

2. Majelis aktif

- a. Bagaimana majelis menunjukkan empati terhadap sesama majelis yang mengalami kesulitan?
- b. Bagaimana empati membantu meningkatkan motivasi pelayanan?

3. Majelis kurang aktif

- a. Bagaimana majelis menunjukkan empati terhadap sesama majelis yang mengalami kesulitan?
- b. Bagaimana empati membantu meningkatkan motivasi pelayanan?

C. Penyembuhan (*Healing*)

1. Majelis aktif (pendeta)

Bagaimana memfasilitasi pemulihan majelis yang mengalami permasalahan dan hubungan di antara majelis yang kurang harmonis?

2. Majelis aktif

Bagaimana sesama majelis membantu memfasilitasi pemulihan majelis yang mengalami permasalahan dan hubungan di antara majelis yang kurang harmonis?

3. Majelis kurang aktif

Bagaimana majelis membantu memfasilitasi pemulihan majelis yang mengalami permasalahan dan hubungan di antara majelis yang kurang harmonis?

D. Kesadaran (*Awareness*)

1. Majelis aktif (pendeta)

- a. Bagaimana membantu meningkatkan kesadaran majelis gereja akan pentingnya pelayanan?
- b. Apa yang dilakukan untuk bisa tetap objektif dalam pelayanan?

2. Majelis aktif

- a. Bagaimana meningkatkan kesadaran majelis gereja akan pentingnya pelayanan?
- b. Apa yang dilakukan untuk bisa tetap objektif dalam pelayanan?

3. Majelis kurang aktif

- a. Bagaimana meningkatkan kesadaran majelis gereja akan pentingnya pelayanan?
- b. Apa yang dilakukan untuk bisa tetap objektif dalam pelayanan?

E. Persuasi (*Persuasion*)

1. Majelis aktif (pendeta)
 - a. Bagaimana mengajak sesama majelis untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja atau pelayanan?
 - b. Pendekatan apa yang digunakan untuk membangun motivasi di antara majelis gereja?
2. Majelis aktif
 - a. Bagaimana mengajak sesama majelis untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja atau pelayanan?
 - b. Pendekatan apa yang digunakan untuk membangun motivasi di antara majelis gereja?
3. Majelis kurang aktif
 - a. Bagaimana mengajak sesama majelis untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja atau pelayanan?
 - b. Pendekatan apa yang digunakan untuk membangun motivasi di antara majelis gereja?

F. Konseptualisasi (*Conceptualization*)

1. Majelis aktif (pendeta)
 - a. Bagaimana menjelaskan visi dan misi pelayanan kepada sesama majelis gereja?
 - b. Apakah visi tersebut jelas dan data memberikan motivasi?

2. Majelis aktif
 - a. Bagaimana memahami visi pelayanan?
 - b. Apakah visi tersebut jelas dan data memberikan motivasi?
3. Majelis kurang aktif
 - a. Bagaimana memahami visi pelayanan?
 - b. Apakah visi tersebut jelas dan data memberikan motivasi?

G. Pandangan ke masa depan (*Foresight*)

1. Majelis aktif (pendeta)

Apa harapan terhadap pelayanan majelis di masa depan?
2. Majelis aktif

Apa harapan terhadap pelayanan majelis di masa depan?
3. Majelis kurang aktif

Apa harapan terhadap pelayanan majelis di masa depan?

H. Penatalayanan (*Stewardship*)

1. Majelis aktif (pendeta)
 - a. Bagaimana pengaturan pelayanan agar berjalan efektif?

Apakah sudah optimal?
 - b. Bagaimana peran majelis dalam pelaksanaan pelayanan?
2. Majelis aktif
 - a. Bagaimana pengaturan pelayanan agar berjalan efektif?

Apakah sudah optimal?
 - b. Bagaimana peran majelis dalam pelaksanaan pelayanan?

3. Majelis kurang aktif
 - a. Bagaimana pengaturan pelayanan agar berjalan efektif?
Apakah sudah optimal?
 - b. Bagaimana peran majelis dalam pelaksanaan pelayanan?

I. Komitmen untuk pertumbuhan individu (*Commitment to the Growth of People*)

1. Majelis aktif (pendeta)
 - a. Apa upaya dalam mendukung pengembangan potensi setiap anggota majelis, terkhususnya dalam pelayanan?
 - b. Apa saja program pengembangan yang dilakukan?
2. Majelis aktif
 - a. Apa upaya dalam mendukung pengembangan potensi setiap anggota majelis, terkhususnya dalam pelayanan?
 - b. Apa saja program pengembangan yang dilakukan?
3. Majelis kurang aktif
 - a. Apa upaya dalam mendukung pengembangan potensi setiap anggota majelis, terkhususnya dalam pelayanan?
 - b. Apa saja program pengembangan yang dilakukan?

J. Membangun Komunitas (*Building Community*)

1. Majelis aktif (pendeta)
 - a. Bagaimana menciptakan kebersamaan di antara anggota majelis?

- b. Apa peran komunitas dalam pelayanan di gereja?
- 2. Majelis aktif
 - a. Bagaimana menciptakan kebersamaan di antara anggota majelis?
 - b. Apa peran komunitas dalam pelayanan di gereja?
- 3. Majelis kurang aktif
 - a. Bagaimana menciptakan kebersamaan di antara anggota majelis?
 - b. Apa peran komunitas dalam pelayanan di gereja?

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : “Strategi Penerapan *Servant Leadership* bagi Motivasi Pelayanan Majelis Gereja di Jemaat Tikala”

Lokasi : Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara

Peneliti : Aimme Reskita

Informan :

Informan pertama : Ibu Pdt. Esti Podang S. S.Th

Informan kedua : Bapak Pnt. Markus

Informan ketiga : Ibu Pnt. Reski

Informan keempat : Bapak Pnt. Paulus

Informan kelima : Ibu Dkn. Martina

Informan keenam : Ibu Pnt. Astuti

Informan ketujuh : Bapak Pnt. Rindu

Informan kedelapan : Ibu Dkn. Karianti

Informan kesembilan : Bapak Dkn. Arpan

Informan kesepuluh : Ibu Dkn. Rosyana

Informan kesebelas : Ibu Dkn. Gusri

Informan kedua belas : Ibu Dkn. Yusri Buntu

INSTUMEN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Item Wawancara	Informan	Data
1	<i>Servant Leadership</i>	Mendengarkan (<i>Listening</i>)	Pertanyaan untuk majelis aktif (pendeta): 1. Bagaimana pengambilan keputusan dalam setiap pertemuan yang diadakan, apakah pimpinan dan majelis bisa mendengarkan setiap pihak? 2. Bagaimana mendengarkan kebutuhan majelis dalam pelayanan?	Informan pertama	1. Dalam pengambilan keputusan dalam pertemuan yang diadakan, sebisa mungkin pimpinan dapat mengambil keputusan dengan mendengarkan asukan berupa gagasan dan sebisa mungkin menentukan keputusan yang tepat. Dalam pengambilan keputusan akan lebih baik jika memberikan contoh yang nyata untuk kemudian bisa menentukan keputusan terakhir. 2. Menempatkan setiap anggota majelis

					pada talentanya atau potensi.
			Majelis aktif	Informan kedua	1.Saya merasa sangat amat didengarkan dan sangat berkontribusi dalam setiap rapat atau sidang. Apabila ada gagasan atau ide seringkali diterima dengan baik. 2.Ya, diperhatikan
			Majelis aktif	Informan ketiga	1.Didengarkan apabila ada contoh konkret yang diberikan 2.Sependapat dengan informan kedua
			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis aktif	Informan kelima	Sependapat dengan informan ketiga dan ketiga
			Majelis aktif	Informan keenam	Sependapat dengan

					informan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	1. Dalam pertemuan yang diadakan seperti rapat, saya memilih untuk diam dan tidak ikut mengutarakan pendapat karena merasa malu dan tidak percaya diri untuk memberikan masukan. 2. Tidak selalunya diperhatikan
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	1. Sesama majelis masih kurang mengindahkan jika ada masukan. Kadang saya merasa pertemuan hanya sebuah formalitas, karena pada dasarnya

					keputusan yang akan diambil sudah diketahui. 2.Cukup diperhatikan
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	1.Kadangkala ingin memberikan pendapat tapi ada ketakutan dan tidak percaya diri untuk bisa didengarkan nantinya dan juga tidak ada cukup contoh yang bisa mendukung masukan jika disampaikan. 2.Saya merasa belum sepenuhnya diperhatikan dan didengarkan karena meskipun sebenarnya saya berkeinginan untuk bisa terlibat aktif melayani, tetapi

					kebutuhan untuk pelayanan saya rasa tidak begitu diperhatikan.
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	Sependapat dengan informan kesebelas
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	Sependapat dengan informan kedelapan
2.		Empati (<i>Empathy</i>)	Pertanyaan untuk majelis aktif (pendeta): 1. Bagaimana majelis menunjukkan empati terhadap sesama majelis yang mengalami kesulitan? 2. Bagaimana empati membantu meningkatkan motivasi pelayanan?	Informan pertama	1. Dengan cara mendampingi yang mengalami kesulitan terkhususnya kepada para penatua atau diaken. 2. Empati dapat membantu meningkatkan motivasi pelayanan jika dilakukan dengan baik. Seperti halnya bisa dilakukan dengan melakukan pendampingan kemudian memberi

					<p>masuk dan menunjukkan teladan yang baik.</p> <p>Dukungan sangat dibutuhkan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab.</p>
			Majelis aktif	Informan kedua	Sependapat dengan informan pertama
			Majelis aktif	Informan ketiga	<p>1. Ya, merasakan empati dari sesama majelis gereja terlebih jika dilanda duka</p> <p>2. Adanya empati terhadap sesama anggota majelis akan memberikan semangat dan motivasi.</p>
			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan pertama
			Majelis aktif	Informan kelima	Sependapat dengan

					informan pertama
			Majelis aktif	Informan keenam	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	1. Empati yang ditunjukkan oleh sesama majelis gereja signifikan terhadap saya. Ketika ada tantangan yang dihadapi, maka turut prihatin dan memberi dukungan. Tetapi pernah dalam pengamatan saya, majelis gereja yang mengalami kesulitan, tidak semua majelis mampu memberikan dukungan yang sama. Justru ada yang tidak memiliki empati terhadap majelis lain yang

					mengalami kesulitan 2. Tentu sangat berpengaruh
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	Sesuai dengan informan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	Sesuai dengan informan pertama
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	Sesuai dengan informan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	Sesuai dengan informan ketujuh
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	Sesuai dengan informan ketujuh
3		Penyembuhan (<i>Healing</i>)	Pertanyaan untuk majelis aktif (pendeta): Bagaimana memfasilitasi pemulihan majelis yang mengalami permasalahan dan hubungan di antara majelis yang kurang harmonis?	Informan pertama	Berusaha tetap ber hikmat, mengadakan pendampingan khusus atau melaksanakan pastoral konseling kepada pihak yang bersangkutan

			<p>Pertanyaan majelis aktif: Bagaimana majelis membantu memfasilitasi pemulihan majelis yang mengalami permasalahan dan hubungan di antara majelis yang kurang harmonis?</p>	<p>Informan kedua</p>	<p>1. Berusaha pada posisi yang benar agar tidak ada tafsiran ganda. 2. Bentuk dukungan yang diberikan yaitu mengadakan pembinaan dan pastoral</p>
			<p>Majelis aktif</p>	<p>Informan ketiga</p>	<p>1. Memfasilitasi untuk dikomunikasikan kepada pimpinan majelis 2. Dukungan dalam bentuk perjuangan dan pastoral</p>
			<p>Majelis aktif</p>	<p>Informan keempat</p>	<p>Melakukan pendekatan dan membahas dalam pertemuan jika diadakan</p>

			Majelis aktif	Informan kelima	Sependapat dengan informan kedua
			Majelis aktif	Informan keenam	1. Memberi perhatian, pendampingan, serta me Motivasi 2. Terlibat langsung untuk mendampingi kepada pihak yang bersangkutan
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	1. Tidak terlibat langsung, kecuali diminta oleh orang bersangkutan 2. Sependapat dengan kedua
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	Sependapat dengan informan kedua dan ketujuh
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	1. Tidak memandang golongan antar anggota majelis 2. Sependapat dengan infoman kedua dan ketujuh
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	Sependapat dengan

					informan keempat
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	1.Berusaha untuk tidak memihak siapapun dan menyerahkan kepada pihak yang dapat mengurus 2.Dilakukan pertemuan untuk menyelesaikan masalah
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	1.Diselesaikan dengan dibicarakan secara baik-baik 2.Dengan melakukan pendekatan
4		Kesadaran (<i>Awareness</i>)	Pertanyaan untuk majelis aktif (pendeta): 1.Bagaimana membantu meningkatkan kesadaran majelis gereja akan pentingnya pelayanan? 2.Apa yang dilakukan untuk bisa tetap objektif	Informan pertama	1.Paling penting harus menyadari bahwa Tuhan telah memilih sebagai majelis gereja, dan takut akan Tuhan. Dengan itu, kita harus bisa dan berusaha untuk melayani terlebih dahulu

			dalam pelayanan?		2.Adanya kesadaran sebagai hamba Tuhan membuat kita bisa menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab
			Majelis aktif	Informan kedua	Sependapat dengan informan pertama
			Majelis aktif	Informan ketiga	1.Menyadari tanggung jawab sebagai pelayan Tuhan dan percaya bahwa hidup akan selalu diberkati 2.Tetap objektif dengan cara berhikmat bahwa pelayanan berfokus kepada Tuhan
			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis aktif	Infoman kelima	Sependapat dengan

					informan kedua
			Majelis aktif	Informan keenam	1.Meningkatkan kesadaran dengan percaya kepada Tuhan 2.Dengan adanya kesadaran sebagai majelis gereja diterapkan dalam pelayanan sehari-hari dengan selalu memberi diri
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	Sesepakat dengan informan pertama
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	1.Menyadari karena sudah terpilih sebagai majelis 2.Untuk tetap objektif adalah menyadari bahwa kita kerja hanya untuk Tuhan
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	Sesepakat dengan informan pertama
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	Sesepakat dengan

					informan pertama
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	1.Mengingat dahulu telah dilakukan sumpah janji sebagai majelis 2.Pada dasarnya sebagai orang Kristen yang hidup dalam Tuhan harus mengikuti Kristus
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	1.Untuk meningkatkan kesadaran adalah ikut dalam melaksanakan pelayanan 2. Percaya bahwa telah dipilih oleh Tuhan sebagai hambanya sebagai seorang majelis
5		Persuasi (<i>Persuasion</i>)	Pertanyaan untuk majelis aktif (pendeta): 1.Bagaimana mengajak sesama majelis untuk berpartisipasi aktif dalam	Informan pertama	1.Terlebih dahulu menjadi teladan yang baik, secara tidak langsung majelis lainnya akan meneladani

			kegiatan gereja atau pelayanan? 2.Pendekatan apa yang digunakan untuk membangun motivasi di antara majelis gereja?		untuk terlibat aktif dalam kegiatan gereja atau pelayanan. 2.Pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan hati, dengan menyapa serta menemui
			Majelis aktif	Informan kedua	1.Selalu memberi dukungan atau dorongan 2.Pendekatan yang dilakukan ialah memberi motivasi atas segala hal baik yang telah dilakukan dalam pelayanan
			Majelis aktif	Informan ketiga	1.Berkomunikasi dengan efektif, seperti saat akan diadakan kegiatan luar (<i>retreat</i>), maka akan dikomunikasikan kepada semua anggota majelis 2.Melibatkan dalam kegiatan

					gereja yang dilakukan
			Majelis aktif	Informan keempat	Membangun komunikasi yang efektif merupakan yang paling utama dan koordinasi yang baik juga
			Majelis aktif	Informan kelima	Sependapat dengan informan kedua
			Majelis aktif	Informan keenam	Sependapat dengan informan pertam dan kedua
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	1. Memberikan motivasi kepada majelis lainnya, seperti masukan kepada individu untuk terlibat aktif 2. Dengan komunikasi dengan baik
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	1. Memberi dukungan-dukungan atau dorongan agar semangat menjadi majelis

					2.Komunikasi dengan baik
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	Sependapat dengan informan kedelapan
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	Sependapat dengan informan ketiga
6		Konseptualisasi (<i>Conceptualization</i>)	Pertanyaan untuk majelis aktif (pendeta): 1.Bagaimana menjelaskan visi dan misi pelayanan kepada sesama majelis gereja? 2. Apakah visi tersebut jelas dan data memberikan motivasi?	Informan pertama	1.Menjelaskan dengan cara memberi teladan dan lebih menjelaskan bagaimana sosok Yesus Kristus sebagai panutan semua orang 2.Ya, tentu akan memberikan motivasi. Karena dengan visi maka bisa mengerjakan segala hal dengan penuh

					semangat dan lebih memahami. Tidak hanya asal-asalan mengerjakan.
			<p>Pertanyaan untuk majelis aktif</p> <p>1. Bagaimana memahami visi pelayanan?</p> <p>2. Apakah visi tersebut jelas dan data memberikan motivasi?</p>	Informann kedua	<p>1. Perlu dipahami dengan mendengarkan penyampaian visi dari pimpinan meskipun secara tidak langsung. Setelah memahami, selanjutnya diimplementasikan namun terlebih dahulu harus merenungkan, digumuli kepada Tuhan</p> <p>2. Ya, sangat memberi motivasi. Karena begitu, kita paham langkah yang harus ditempuh</p>
			Majelis aktif	Informan ketiga	1. Dipahami bahwa harus

					melayani dengan kasih Karena otoritas pelayanan untuk Tuhan 2.Memberi motivasi karena ada landasan untuk mengerjakan sesuatu hal
			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis aktif	Informan kelima	Sependapat dengan informan keempat dan ketiga
			Majelis aktif	Informan keenam	1.Dipahami bahwa harus membawa damai sejahtera 2.Memberi motivasi
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	1.Dapat dipahami jika disampaikan dengan baik 2.Jika memahami visi pelayanan maka pasti akan memberi motivasi untuk

					melakukan pelayanan
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	1.Tidak terlalu memahami visi pelayanan, mungkin pernah disampaikan dengan jelas tapi kurang memperhatikan 2.Pasti akan memberi motivasi
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	Sependapat dengan informan kedelapan
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	Sependapat dengan informan kedelapan
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	Sependapat dengan informan kedelapan
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	Sependapat dengan informan kedelapan
7		Pandangan ke masa depan (<i>Foresight</i>)	Pertanyaan untuk majelis aktif (pendeta): Apa harapan terhadap pelayanan majelis di masa depan?	Informan pertama	Harapannya agar pelayanan-pelayanan yang telah dilaksanakan tidak sia-sia.

					Tetapi agar semua umat Tuhan datang dan dekat kepada Tuhan, dan tetap mengerjakan keselamatan yang telah diberikan.
			Majelis aktif	Informan kedua	Tetap menjadi teladan kepada sesama majelis dan juga jemaat
			Majelis aktif	Informan ketiga	Ya semoga apa yang telah dikerjakan hari ini akan mencapai target dan selalunya seperti itu ke depan
			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan pertama dan ketiga
			Majelis aktif	Informan kelima	Sependapat dengan informan ketiga

			Majelis aktif	Informan keenam	Sependapat dengan informan pertama
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	Semoga segala hal yang telah dilakukan selalunya membuahkan hasil yang baik di masa depan dan seterusnya untuk majelis lain nantinya
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	Sependapat dengan informan ketujuh
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	Agar pelayanan yang dilakukan majelis dapat membawa umat-Nya lebih dekat dengan cara melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Tidak hanya itu, agar sesama majelis bisa saling menghargai
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	Sesama majelis bisa saling menghargai
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	Sependapat dengan

					informan pertama dan kesepuluh
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	Agar sesama majelis bisa saling menghargai satu dengan yang lain
8		Penatalayanan (<i>Stewarship</i>)	Pertanyaan Majelis aktif (pendeta): 1. Bagaimana pengaturan pelayanan agar berjalan efektif? Apakah sudah optimal? 2. Bagaimana peran majelis dalam pelaksanaan pelayanan?	Informan pertama	1. Sudah cukup efektif. Penataan pelayanan diberikan kepercayaan kepada bidang tertentu untuk mengatur. 2. Sudah cukup baik. Ada yang sudah benar-benar melaksanakan perannya. Tidak semua orang memiliki potensi yang sama. Untuk itu dalam pelaksanaan pelayanan kadang dilihat dari potensi yang dimiliki masing-masing anggota.

			Majelis aktif	Informan kedua	1.Cukup baik, dan masih perlu pembenahan. Tidak hanya itu, juga diperlukan konsistensi dalam mengembang tugas pelayanan 2.Berperan sebagaimana mestinya seorang pelayan yang dalam hal ini majelis gereja
			Majelis aktif	Informan ketiga	Belum maksimal karena beberapa majelis gereja belum menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik
			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan kedua dan ketiga
			Majelis aktif	Informan kelima	Sependapat dengan

					informan ketiga
			Majelis aktif	Informan keenam	Sependapat dengan informan kedua dan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	1. Belum maksimal dan kurang terorganisir 2. Perannya adalah melayani dengan baik dan menyadari tanggung jawab, tapi masih ada saja yang belum menjalankan peran dengan baik
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	Sependapat dengan informan ketiga
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	1. Belum optimal, karena masih ada beberapa anggota majelis yang tidak terlibat aktif dalam pelayanan dan pelayanan

					<p>terlihat tidak merata. Kadang yang mengatur pelayanan pilih-pilih orang karena mungkin melihat dari latar belakang pendidikan seseorang. Ada kriteria yang sudah diatur. Pernah pelayan yang mengambil di gereja dengan tiba-tiba digantikan tanpa adanya konfirmasi</p> <p>2. Harusnya menjalankan tugas dan tanggung jawab, paling tidak kesempatan untuk mengambil pelayanan</p>
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	<p>1. Belum cukup efektif, karena masih ada beberapa anggota majelis yang kurang</p>

					berkontribusi dalam pelayanan 2. Harusnya bisa melayani seperti pada tugasnya
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	Sesepakat dengan informan kesepuluh
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	Sesepakat dengan informan kesembilan
9		Komitmen untuk pertumbuhan individu (<i>Commitment to the Growth of People</i>)	Pertanyaan majelis aktif (pendeta): 1. Apa upaya dalam mendukung pengembangan potensi setiap anggota majelis, terkhususnya dalam pelayanan? 2. Apa saja program pengembangan yang dilakukan?	Informan pertama	1. Membantu mengingatkan akan panggilannya 2. Program pengembangan yang dilakukan ialah mengadakan pembinaan-pembinaan, seperti pembinaan liturgis, pastoral, pendalaman Alkitab dan lainnya Tujuan diadakan agar mereka dapat mengetahui dan mengerti.

			Majelis aktif	Informan kedua	1. Dalam mendukung pengembangan potensi adalah dengan memberi motivasi 2. Sependapat dengan informan pertama
			Majelis aktif	Informan ketiga	1. Terlibat aktif dalam pelayanan dan giat mengikuti pembinaan 2. Hanya dalam bentuk pembinaan majelis
			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan pertama dan kedua
					1. Dalam mendukung pengembangan potensi adalah dengan memberi motivasi dan kesempatan untuk belajar dalam melaksanakan pelayanan

					2. Mengadakan pembinaan, pembinaan pastoral dan pendalaman Alkitab.
			Majelis aktif	Informan kelima	1.Sependapat dengan informan kedua 2.Sependapat dengan informan kedua Meskipun masih banyak juga rekan majelis yang tidak dapat menyisihkan waktu
			Majelis aktif	Informan keenam	1.Memberi dukungan 2.Sependapat dengan informan pertama
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	1.Dengan saling mendorong dan memberi kesempatan kepada orang lain 2.Sependapat dengan

					informan pertama
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	1.Saling menghargai dan mengingatkan satu dengan yang lain 2.Diadakan pendalaman Alkita, tetapi saya jarang datang karena kendala tidak ada yang mengantar dam ada kesibukan
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	1.Jika memberi motivasi dilakukan secara adil kepada sesama anggota terkecuali 2.Ada pembinaan pendalaman Alkitab, tetapi karena kesibukan seringkali tidak berkesempatan untuk hadir
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	1.Memberi dukungan, dan tidak ada sekat-sekat antara

					sesama anggota majelis. Usahakan untuk berpihak dan memberikan kesempatan untuk berkontribusi untuk pelayanan secara merata dan tidak memilah-milah
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	Sependapat dengan informan kesepuluh
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	Sependapat dengan informan kesepuluh
10		Membangun komunitas (<i>Building Community</i>)	Pertanyaan majelis aktif (pendeta): 1. Bagaimana menciptakan kebersamaan di antara anggota majelis? 2. Apa peran komunitas dalam pelayanan di gereja?	Informan pertama	1. Bersama-sama melayani, dengan terlibat langsung untuk membangun kebersamaan. Seperti dalam kegiatan yang dilakukan akan tercipta kebersamaan saat menghadiri kegiatan-kegiatan sosial,

					<p>seperti <i>rambu solo'</i>, <i>rambu tuka'</i>, mengadakan <i>retreat</i>, dan juga kegiatan bakti sosial</p> <p>2. Dengan adanya komunitas menjadi wadah untuk bertumbuh dan saling membangun mencapai tujuan</p>
			Majelis aktif	Informan kedua	<p>Sependapat dengan informan pertama</p>
			Majelis aktif	Informan ketiga	<p>1. Menciptakan kebersamaan paling mudah bisa dengan cara berkomunikasi dengan baik antar sesama anggota majelis</p> <p>2. Komunitas sebagai wadah untuk memperkuat pelayanan dan solidaritas</p>

			Majelis aktif	Informan keempat	Sependapat dengan informan pertama
			Majelis aktif	Informan kelima	Sependapat dengan informan kedua
			Majelis keenam	Informan keenam	1.Dengan adanya kerja sama, meskipun masih ada satu, dua atau beberapa orang yang tidak dapat bekerja sama tetapi saya tetap mendukung agar selalu ada kebersamaan yang terjalin 2.Peran komunitas agar kita bisa menjalin kasih dan kebersamaan
			Majelis kurang aktif	Informan ketujuh	1.Bersikap baik, dan berusaha akrab dengan semua anggota majelis, dan tidak membedakan. Tidak

					<p>hanya itu, dalam mendukung terciptanya kebersamaan diperlukan <i>refreshing</i> bersama seperti <i>retreat</i></p> <p>2. Komunitas untuk sarana menciptakan kebersamaan</p>
			Majelis kurang aktif	Informan kedelapan	<p>1.Tercipta kebersamaan jika ada pertemuan, dan kegiatan-kegiatan lain seperti <i>rambu solo</i> atau <i>rambu tuka'</i>.</p> <p>2. Untuk menciptakan kebersamaan untuk melaksanakan tanggung jawab pelayananm</p>
			Majelis kurang aktif	Informan kesembilan	<p>1.Menciptakan kebersamaan dengan meghadiri dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan</p>

					yang diadakan dan kegiatan yang seharusnya diikuti. Tidak hanya itu, kebersamaan juga akan terjalin jika adanya rasa saling menghargai
			Majelis kurang aktif	Informan kesepuluh	Sependapat dengan informan kesembilan
			Majelis kurang aktif	Informan kesebelas	1. Adanya kebersamaan jika ada pekerjaan dalam lingkungan gereja atau masyarakat menjadi tempat saling bekerja sama antar sesama majelis gereja 2. Komunitas menjadi tempat untuk saling mendukung
			Majelis kurang aktif	Informan kedua belas	1. Sependapat dengan informan kesebelas.